

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU HAMIL DALAM UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAKRA TAHUN 2021

**Disusun Guna Memenuhi Syarat Dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Bidan Di
Program Studi S1 Pendidikan Bidan Setikes Hamzar
Lombok Timur**



BAIQ ZAHRIAD UMI BAROROH
NIM : 1702M.Bd006

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HAMZAR LOMBOK
TIMUR
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAAN
NASKAH PUBLIKASI**

**Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Di
Wilayah Kerja Puskesmas Sakra Tahun 2021**

**Disusun Oleh
BAIQ ZAHRIAD UMI BAROROH
NIM : 1702M.Bd006**

Pembimbing I

Tanggal



Nurannisa Fitriya Aprianti S.Tr.Keb, M.K.M
NIDN. 0830049202

Pembimbing II

Tanggal



Dwi Wirastri, S.Tr.Keb., M.Kes
NIDN. 0820119101

**Mengetahui
Program Studi S1 Pendidikan Bidan
Ketua,**



Eka Faizaturrahmi, S.ST., M.Kes
NIDN. 0808108904

Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan COVID-19 Diwilayah Kerja Puskesmas Sakra Tahun 2021

Baiq. Zahriad Umi Baroroh¹, Nurannisa Fitria Aprianti S.Tr.Keb.M.K.M², Dwi Wirastri,S.Tr.Keb.,Kes³

¹Mahasiswa Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar, ²Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

ABSTRAK

Latar belakang: corona virus atau disebut juga COVID-19 merupakan keluarga besar virus yang mengakibatkan terjadinya infeksi saluran pernapasan. Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan terkena resiko infeksi virus COVID-19 karena pada saat kehamilan terjadi perubahan fisiologi yang dapat menyebabkan penurunan kekebalan tubuh. Masalah penelitaian ini ialah hubungan dengan sikap ibu hamil diwilayah kerja pukesmas sacra.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil dalam pencegahan COVID-19 diwilayah kerja pukesmas sakra.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berada diwilayah kerja pukesmas sakra. Dengan sampel yang digunakan sebanyak 51.

Hasil: Hasil penelitain ini menunjukan pengetahuan yang cukup 23 orang (45,0%), Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi *chi square* dengan bantuan *software SPSS* versi 18.0 dengan tingkat kepercayaan 95 % didapatkan *PValue* $0,011 < \alpha 0,05$ sehingga terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil terhadap pencegahan COVID-19.

Kesimpulan: Disarankan dalam penelitian selanjutnya untuk meningkatkan lebih banyak waktu dalam melakukan penelitian.

Kata kunci: Corona virus dan infeksi saluran pernapasan

Knowledge Of The Pregnant Mother's Behavior In The Covid-19 Prevention Efforts Of The Sakra Medical Center 2021

Baiq. Zahriad Umi Baroroh¹, Nurannisa Fitria Aprianti S.Tr.Keb.M.K.M², Dwi Wirastri,S.Tr.Keb.,Kes³

¹Midwifery Student, Hamzar Institute Of Midwifery And Health Sciences,

²Lecturer, Hamzar Institute Of Midwifery

ABSTRAK

Background: Coronavirus or covid-19 is a large virus family that causes respiratory infections. Expectant mothers are among those who are susceptible to a risk of covid-19 viral infections because at the time of pregnancy there is a physiological change that can lead to a decline in immunity. This problem of study is the relationship with the pregnant mother in the sacra workplace.

Purpose: To find out the relation of knowledge with a pregnant mother in the prevention of covid-19 in the region of pukesmas sakra.

Method: This research USES the quantitative method. This type of research with a sectional cross approach. This research population is all the pregnant mothers in sakra's workplace. With a wipe used 51.

Results: Each variable studied is tested using chi square to know the link between the two variables variable variable and variable in covid-19 prevention efforts with a value < 0.05 . The result of the study points to enough knowledge as 23 people (45.0%), based on a statistical test By using chi squarean correlation test with software assistance SPSS versi18.0with a 95% trust level gained $0.011 < .05$, and thus a link between knowledge and a pregnant mother's attitude toward the covid-19 prevention.

Conclusion: It is recommended in subsequent research to increase more time in research.

Keywords: Coronavirus and respiratory infection

PENDAHULUAN

Coronavirus disease-2019 atau biasa disebut dengan COVID-19, yang diakibatkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-COV 2) telah menjadi penyakit yang mengancam kesehatan dan menarik perhatian dunia. *World Health Organization* (WHO) telah melaporkan virus ini ditemukan pertama kali di wilayah wuhan(Qiao, 2020).

Organisasi *world health organization* (WHO) telah menyatakan bahwa wabah COVID-19 sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020, dikarenakan peningkatan dari status ini tiga belas kali lipat di 144 negara dengan total kematian pada saat itu mencapai 4,291 orang (Valerisha dan Putra 2020).

Coronavirus disease-2019 (COVID-19) pertama kali ditemukan di wilayah wuhan China pada Desember 2019, hingga pada bulan april 2020

penyakit ini sudah menyebar ke 210 negara (Worldometers 2020). Kemudian hingga tanggal 29 maret 2020, terdapat 634.835 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 33.106 di seluruh dunia, sementara itu di Indonesia telah ditetapkan 1.528 kasus positif COVID-19 dan 136 kasus kematian (Sagala, Maret 2020).

Meningkatnya kasus COVID-19 yang kini terjadi di masyarakat didukung oleh proses penyebaran covid-19 yang cepat, baik dari hewan maupun antara manusia. Penularan virus ini utamanya disebabkan oleh mengomsumsi hewan yang telah terinfeksi virus SARS-COV-2 sebagai sumber makanan, terutama hewan kelelawar(Wei et al,2020).

Proses penularan COVID-19 disebabkan oleh pengeluaran Droplet yang mengandung virus SARS-COV-2 ke udara oleh pasien yang sudah terinfeksi virus COVID-19 pada saat batuk maupun

bersin. Selanjutnya droplet diudara dapat dihirup oleh manusia lain yang berada di dekatnya yang tidak terjangkau virus COVID-19, melalui hidung ataupun mulut Droplet kemudian menembus paru-paru dan proses infeksi pada manusia berlanjut (Wei et al,2020).

Pemerintah indonesia melalui keputusan presiden republik indonesia nomer 12 tahun 2020 telah menetapkan bencana non alam penyebaran virus COVID-19 sebagai bencana nasional dikarenakan bencana ini berdampak meningkatkan jumlah korban jiwa,ekonomi, dan luasnya wilayah yang terkena bencana ini (*Kemkes Ri,2020*), karena itu diseluruh negara termasuk negara indonesia melakukan pengendalian dan pencegahan COVID-19 terutama pada kelompok usia rentan dan ibu hamil yang resiko dan potensinya lebih besar (qiao,2020).

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan terkena resiko infeksi virus COVID-19 karena pada saat kehamilan terjadi perubahan fisiologi yang dapat meyebabkan penurunan kekebalan parsial (liang dan aeharya 2020), dampaknya serius bagi ibu hamil. Informasi tentang virus COVID-19 ini masih sangat sedikit atau terbatas termasuk juga data ibu hamil yang pasti positive terkena COVID-19 belum dapat dipastikan di indonesia (Pradana at al, 2020).

COVID-19 ini sangatlah mengawatirkan terhadap ibu hamil, namun pengetahuan tentang COVID-19 terhadap ibu hamil masih sangatlah terbatas, sehingga banyak ibu hamil yang tidak mengetahui bagaimana cara mencegah COVID-19 dengan benar (Aeni, 2020).

Transmisi COVID-19 dapat diperlambat dengan cara *social*

distancing yang tepat. Penatalaksanaan yang harus diterapkan oleh seluruh warga masyarakat terutama bagi masyarakat usia rentan salah satunya merupakan ibu hamil pada semua tatanan melakukan gerakan 5 M yaitu; Menggunakan Masker, Tidak Melakukan Kontak Fisik Dengan Orang Lain, Rajin Mencuci Tangan Dengan Air Mengalir Dengan Sabun, Menjaga Jarak Minimal 2 Meter, Menjauhi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas (Kemkes Ri,2020).

National Health Commission Of Cina telah menyebutkan terdapat 118 ibu hamil dari 8 Desember 2019 sampai 20 Maret 2020 dari sebagian besar ibu hamil tersebut 84 orang memiliki PCR positif dan 29 persen yang lainnya memiliki gambaran Pneumonia pada hasil CT Scan paru-parunya. Untuk kelompok ibu hamil, terdapat 4.9% ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 dari 1.483 orang kasus terkonfirmasi yang memiliki

data kondisi penyerta (Kemkes Ri, 2020).

Jumlah ibu hamil yang positif covid 19 di wilayah kerja Pukesmas Sakra dari tahun 2019 sampai 2020 ada 4 ibu hamil. Tahun 2019 jumlah ibu hamil sebelumnya sebanyak 1.452 orang, sedangkan pada Bulan Agustus Tahun 2020 sampai dengan Bulan Juli Tahun 2021 sebanyak jumlah ibu hamil sebanyak 167 orang (Data PKM Sakra Pusat, 2021).

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah mengenai pencegahan COVID-19 seperti mengeluarkan tindakan-tindakan protokol kesehatan seperti; menggunakan masker atau APD jika ingin keluar, membersihkan tangan secara teratur menggunakan air mengalir, menjaga jarak, minimal 1 meter, dan menerapkan gaya hidup (*Kemkes RI.,2020*). Pelaksanaan ini memerlukan adanya sosialisasi serta upaya-upaya promosi kesehatan yang gencar sehingga

ada perubahan pada kognitif, efektif, dan psikomotor masyarakat termasuk ibu hamil dalam pencegahan COVID-19 (Saqlain et al., 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 ibu hamil yang datang melakukan pemeriksaan ANC didapatkan, 6 orang yang tidak mengetahui tentang COVID-19 dan bagaimana pencegahannya, serta masih banyak yang tidak mematuhi protokol kesehatan seperti hanya menggunakan masker pada saat-saat tertentu, tidak semua ibu hamil menjaga jarak, dan jarang mencuci tangan padahal sudah disediakan tempat untuk mencuci tangan (Data PKM Sakra Pusat, 2021).

Berdasarkan data diatas. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Pencegahan Covid-19 Di Wilayah Kerja Pukesmas Sakra”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pada penelitian ini penulis akan mengambil data variabel yang terikat (Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil dalam pencegahan COVID-19) dalam satu satuan waktu yang sama. Desain penelitian ini yaitu dengan membagikan kuesioner yang terdiri dari 4 bagian yaitu lembar kuesioner tingkat pengetahuan, lembar kuesioner sikap.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil diwilayah kerja Pukesmas Sakra yang berjumlah 167 dari bulan Agustus 2020 sampai dengan April 2021.

Hail penelitaiaan di peroleh dengan cara pengumpulan dan analisis data yaitu analissis data univariat dan bivariat.

HASIL PENELITIAN

1. Analisa Univariat

a.. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Sakra

Tabel 4.4. Distribusi responden menurut Tingkat Pengetahuan di Puskesmas Sakra Tahun 2021

Tingkat Pengetahuan	Responden	
	Jumlah	Persentase
Baik	16	31,4 %
Cukup	23	45,0 %
Kurang	12	23,6 %
Total	51	100 %

Sumber : Data primer diolah
Berdasarkan tabel 4.4
didapatkan responden yang
terbanyak yakni tingkat
pengetahuan cukup yakni
sebanyak 23 orang (45,0%) dan
yang terendah yakni tingkat
pengetahuan kurang sebanyak
12 orang.

b. Gambaran Sikap Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Sakra

Tabel 4.5. Distribusi responden menurut Paritas di Puskesmas Sakra Tahun 2021

No	Sikap	Responden	
		Jumlah	Persentase
1.	Positive	37	72,5 %
2.	Negatif	14	27,5 %
	Total	51	100 %

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.5
didapatkan responden yang
terbanyak ialah Sikap
Positive sebanyak 37 orang
(72,5).

2. Analisa Bivariat

Tabel 4.6 Hubungan tingkat pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Pencegahan Covid-19 di Wilayah Puskesmas Sakra

Tingkat Pengetahuan	Sikap				Total		Hasil Uji Analisis
	Positif		Negative		n	%	
	N	%	N	%			
Baik	15	29,4%	1	2,0%	16	31,4%	P Value (0,011)< α 0,05
Cukup	18	35,3%	5	9,8%	23	42,1%	
Kurang	4	7,8%	8	15,7%	12	23,5%	
Total	37	72,5%	14	27,5%	15	100%	

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan responden dengan pengetahuan baik didapatkan bahwa sikap positif yakni 15 orang (29,4%) dan sikap negatif yakni sebanyak 1 Orang (2,0%) terhadap upaya pencegahan covid-19 pada masa kehamilan.

Pada responden dengan pengetahuan cukup didapatkan sebanyak 23 responden (45,1%) memiliki sikap positif yakni 18 orang (45,0%) dan sikap negatif

yakni sebanyak 5 orang (9,8%) terhadap upaya pencegahan covid-19 pada masa kehamilan.

Pada responden dengan pengetahuan kurang didapatkan yakni 12 orang (23,5%) memiliki sikap positif yakni 4 orang (7,8%) dan sikap negatif yakni sebanyak 8 Orang (15,7%) terhadap upaya pencegahan covid-19 pada masa kehamilan.

PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

a. Gambaran Tingkat

Pengetahuan Ibu Hamil

Pencegahan Covid-19 Di

Wilayah Kerja Pukesmas Sakra

Pada tabel 4.4 didapatkan responden yang terbanyak berdasarkan tingkat pengetahuan baik yakni sebanyak 16 orang (31,4%), sedangkan tingkat pengetahuan cukup yakni sebanyak 23 orang (45,0%) dan tingkat pengetahuan kurang yakni sebanyak 12 orang (23,6%).

b. Gambaran Sikap Ibu Hamil Dalam Pencegahan Covid-19 Di Wilayah Kerja Pukesmas Sakra

Pada tabel 4.5 didapatkan responden yang

terbanyak berdasarkan Sikap Positive yakni sebanyak 37 orang (72,5%), sedangkan sikap negatif sebanyak 14 orang (27,5%).

2. Analisa Bivariat

a. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Pencegahan Covid-19 Di Wilayah Kerja Pukesmas Sakra

Pada responden dengan pengetahuan baik didapatkan 20 responden (39,2%) memiliki sikap positif yakni 18 orang (35,2%) dan sikap negatif yakni sebanyak 2 Orang (3,9%) terhadap upaya pencegahan covid-19 pada masa kehamilan. Pada responden dengan pengetahuan cukup didapatkan sebanyak 24 responden (47,0%) memiliki sikap positif yakni 23

orang (45,0%) dan sikap negatif yakni sebanyak 1 Orang (1,9%) terhadap upaya pencegahan covid-19 pada masa kehamilan.

Dapat dikatakan dimana responden yang perilakunya dalam pencegahan penularan COVID 19 kurang baik adalah responden yang memiliki pengetahuan yang kurang, begitu juga sebaliknya responden yang perilakunya baik mayoritas adalah responden yang pengetahuannya baik.

Menurut asumsi peneliti, pada hasil penelitian masih ditemukan tingkat pengetahuan kurang yakni 7 responden (13,7%) memiliki sikap positif yakni 2 orang (3,9%) dan sikap negatif yakni sebanyak 5 Orang (9,8%)

terhadap upaya pencegahan covid-19 pada masa kehamilan.

Responden yang memiliki pengetahuan kurang perilakunya dalam pencegahan penularan COVID 19 dalam kategori baik, hal ini dapat disebabkan karena adanya beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku tersebut, diantaranya adalah dukungan keluarga, ibu hamil terutama ibu hamil anak pertama biasanya masih banyak mendapat dukungan dari keluarga untuk menjaga kesehatan ibu dan bayinya, keluarga selalu mengingatkan ibu hamil untuk mencegah COVID 19 seperti melarang keluar rumah, tidak boleh pergi kepasar atau ke tempat ramai, selalu diingatkan untuk

menggunakan masker di luar dan melarang ke dokter, bidan, rumah sakit jika tidak ada keluhan (Kemkes, 2020).

Sedangkan, pada hasil penelitian ini juga masih ditemukan responden yang pengetahuannya baik namun perilakunya dalam pencegahan penularan COVID 19 termasuk ke dalam kategori kurang baik, hal ini dapat disebabkan karena masih banyaknya responden yang beranggapan bahwa COVID 19 “tidak ada”, sehingga ibu tidak takut tertular COVID 19, ditambah lagi responden yang tinggal di kepenghuluan, jauh dari keramaian merasa aman, karena tidak ada orang yang akan terinfeksi coronavirus. Masyarakat menganggap

coronavirus dibawa oleh orang yang melakukan perjalanan dari luar negeri atau luar kota.

KESIMPULAN

1. Dari hasil penelitian ini didapatkan gambaran pengetahuan ibu hamil dalam upaya pencegahan covid-19 diwilayah kerja pukesmas sakra yakni tingkat pengetahuan cukup yakni sebanyak 23 orang (45,0%) yang tertinggi dan yang terendah yakni tingkat pengetahuan kurang sebanyak 12 orang.
2. Dari hasil penelitian ini didapatkan gambaran sikap ibu hamil dalam upaya pencegahan covid-19 diwilayah kerja pukesmas sakra yakni didapatkan responden yang terbanyak berdasarkan Sikap Positive yakni sebanyak 37 orang (72,5%), sedangkan sikap negatif sebanyak 14 orang (27,5%).

3. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi *chi squared* dengan bantuan *software SPSS* versi 18.0 dengan tingkat kepercayaan 95 % didapatkan *PValue* $0,011 < \alpha 0,05$ artinya H_0 diterima artinya ada hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap ibu hamil dalam upaya pencegahan covid-19 pada masa kehamilan.

SARAN

4. Bagi Petugas Kesehatan (Bidan)
Diharapkan bidan dapat meningkatkan penyuluhan atau pendidikan kesehatan mengenai pencegahan penularan Covid-19 khususnya bagi ibu hamil dan sebaiknya bidan melakukan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid 19 secara ketat termasuk menggunakan APD yang sesuai standar pada saat memberikan pelayanan.

5. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan ibu hamil mendapatkan informasi yang benar tentang pencegahan penularan Covid-19 dan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta patuh dalam menerapkan protokol kesehatan di masa pandemic ini

6. Bagi Dinas Kesehatan

Diharapkan dinas kesehatan setempat menyediakan lebih banyak informasi terkait pencegahan penularan Covid-19 di masyarakat, khususnya pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

Adityo Susilo 1,2, *C. Martin R.*, *Ceva W.P.*, *Widayat D.*, *Mira Y.*, *Herikurniawan*, *Robert S.*, *Gurmeet S.*, *Leonard N.*, *Erni J N.*, *Lie K.C.*, *Alvina W.*, *Edwin W.*, *Bramantya W.*, *Maradewi M.*, *Firda A.*, *Chyntia O. J.*, *Evy Y.* (2019) *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*

Aulia P. A. (2019) *Pengukuran Sikap Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Terhadap Plagiarisme Di Instagram*

BAPPENAS (2021) *Studi Pembelajaran*

Penanganan COVID-19 di Indonesia 2021

Dian I. (2020) *Upaya Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Ibu Hamil Melalui Pendidikan*

Dr. Yayat Suharyat, M.Pd (2009) *Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia*

Evi Hardianti. (2021) *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir*

Fadhilah Iin. (2020) *Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Suami Tentang Program Keluarga Berencana*

Hanita G. S. (2020) *Peran Keluarga dan Pasien Dalam Meningkatkan Keselamatan dan Pencegahan COVID 19*

Juneris A., Lolita N., Sumiatik, Ronni N. S. (2020) *Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19*

Juneris Aritonang. (2020) *Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19,*

KEMKES (2020) *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas Dan Bayi Baru Lahirselaama Social Distancing*

Kementerian Kesehatan RI (2020) *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disesase (Covid-19)*

KEMKES RI (2020) *Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam*

Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19

KEMKES (2020) *Protokol Petunjuk Praktis Layanan Kesehatan Ibu Dan Bayi BaruLahir Selama Pandemi Covid-19*

Nailul M. (2020) *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)*

Nur I. F. (2020) *Tinjauan Pustaka Covid-19: Virologi, Patogenesis, Dan Manifestasi Klinis*

Ronni N. S., Juneris A., Surya A. (2020) *Pemahaman Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Infeksi Covid-19 Selama Kehamilan*

Siti Tyastuti, S.Kep., Ns., S.ST, M.Kes, Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT., M.Ke Asuhan Kebidanan Kehamilan □

Sukesiha B, Setia B., Dian N A.S. (2020) *Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan COVID-19 di Indonesia*

Tiodora H. S. (2020) *Mencari Kelompok Berisiko Tinggi Terinfeksi Virus Corona Dengan Discourse Network Analysis*

